

**KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERPEN “PERSAHABATAN”
KARYA YUKSINAU SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 26
BANJARMASIN**

***ABILITY TO UNDERSTAND THE CONTENT OF SHORT STORY “FRIENDSHIP” BY
YUKSINAU STUDENTS OF 8 GRADE JUNIOR HIGH SCHOOL 26 BANJARMASIN***

Yulita Indah Sari; Moh. Fatah Yasin; Ahsani Taqwiem
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
yulitaindah97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan memahami isi cerpen ‘Persahabatan’ karya Yuksinau yang dibaca peserta didik kelas VIII SMP Negeri 26 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Pengambilan sampel 50% dari populasi, yakni sebanyak 92 orang menggunakan teknik menceritakan kembali cerpen yang dibaca berdasarkan tes lisan unsur-unsur pembangun cerpen. Hasil penelitian ini membuktikan kemampuan memahami isi cerpen ‘Persahabatan’ karya Yuksinau yang dibaca siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Banjarmasin termasuk dalam kategori *mampu*. Hal tersebut disebabkan oleh skor rata-rata hasil tes lisan kemampuan peserta didik yang memiliki kemampuan maksimal mencapai $\geq 77,0$ dengan presentase 9,8% peserta didik yang “*kurang mampu*” dalam memahami isi cerpen dengan frekuensi tujuh orang, 30,4% peserta didik yang “*cukup mampu*” dalam memahami isi cerpen dengan frekuensi dua puluh delapan orang, 42,2% peserta didik yang “*mampu*” dalam memahami isi cerpen dengan frekuensi tiga puluh sembilan orang, dan 17,4% peserta didik yang “*sangat mampu*” dalam memahami isi cerpen dengan frekuensi enam belas orang, dan 0,2% peserta didik yang “*belum mampu*” dalam memahami isi cerpen dengan frekuensi dua orang.

Kata Kunci: *kemampuan, keterampilan berbicara, kemampuan membaca*

Abstract

This study aims to find out and describe the ability to understand the contents of the short story 'Friendship' by Yuksinau which is read by eighth grade students of SMPN 26 Banjarmasin. This study uses a quantitative approach with descriptive analysis. Sampling is 50% of the population, ie as many as 92 people use the retelling story short story that is read based on oral tests of short story builder elements. The results of this study prove the ability to understand the contents of the short story 'Friendship' by Yuksinau, which was read by VIII grade students of SMPN 26 Banjarmasin included in the category of capable. This is caused by the average score of the oral test results of the ability of students who have maximum ability to reach ≥ 77.0 with a percentage of 9.8% of students who are "less capable" in understanding the contents of the short story with a frequency of seven people, 30.4% of participants students who are "quite capable" in understanding the contents of the short story with a frequency of twenty-eight people, 42.2% of students who are "capable" in understanding the contents of the short story with a frequency of thirty-nine people, and 17.4% of "very capable" students in understanding the contents of the short story with a frequency of sixteen people, and 0.2% of students who "have not been able" to understand the contents of the short story with the frequency of two people.

Keyword: *ability, speaking skills, reading skills*

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, yakni kemampuan menyimak, keterampilan berbicara, kemampuan membaca, dan keterampilan menulis. Dari empat keterampilan tersebut, penelitian ini lebih menekankan pada kemampuan membaca dan keterampilan berbicara. Kemampuan membaca ialah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Keterampilan berbicara ialah kemampuan mengucapkan, mengekspresikan, serta menyampaikan sesuatu pada seseorang yang penting dikuasai dalam berkomunikasi antarindividu untuk memberi atau memperoleh informasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah menengah pertama haruslah berisi keterampilan berbicara yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik. Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari di sekolah menengah pertama pada

kelas VIII adalah cerita pendek. Setelah mempelajari cerita pendek, siswa diharapkan memperoleh keterampilan berbahasa yaitu membaca dan berbicara dalam memahami cerita pendek yang telah dibaca atau didengarkan. Dengan belajar keterampilan membaca dan berbicara, diharapkan siswa tidak hanya dapat menjelaskan kemampuan dalam melisankan ide atau gagasan yang dimiliki, tetapi siswa juga diharapkan mampu menyampaikan cerita yang dibaca secara runtut dan ekspresif berdasarkan unsur pembangun cerpen sehingga pendengar mampu memahami isi ceritanya. Siswa juga harus dapat menyusun pengungkapan bahasa secara benar dan baik, sehingga gagasan yang dilisankan menjadi suatu tuturan yang utuh. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yakni, mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan memahami isi cerpen 'Persahabatan' karya Yuksinau siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Banjarmasin berdasarkan aspek pembangun cerpen.

Metode Penelitian
Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan memahami isi cerpen yang dibaca siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 November - 10 Desember 2018 di SMP Negeri 26 Banjarmasin.

Target atau Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Banjarmasin.

Pengambilan sampel dengan teknik tes lisan. Sampel yang diambil 50% dari populasi. Oleh karena itu, sampel sebanyak 92 orang meliputi kelas VIII A, VIII C, dan VIII D yang mewakili populasi penelitian.

Prosedur

Prosedur pemerolehan data dilakukan melalui soal tes lisan unsur pembangun cerpen, memberikan tes kemampuan memahami isi cerpen yang sudah dibaca.

Data, Instrumen, dan Teknik

Pengumpulan Data

Data diperoleh dari tes lisan yang berdasarkan unsur-unsur pembangun cerpen. Sumber data diperoleh dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 26 Banjarmasin.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini meliputi, hasil tes lisan, serta hasil rekaman kegiatan berupa foto-foto saat penelitian dilaksanakan, agar penelitian lebih akurat. Tes yang digunakan dalam penelitian ini, akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

Validitas item

Salah satu cara menghitung mengacu pada skala penilaian yang dibuat Arikunto (1999: 245) sebagai berikut

Tabel 1. Skala Penilaian

No.	Nilai kemampuan memahami kembali isi cerpen	Kategorisasi kemampuan
1	80 — 100	Sangat Mampu
2	70 — 79	Mampu
3	60 — 69	Cukup Mampu
4	50 — 59	Kurang Mampu
5	0 — 49	Tidak Mampu

Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes lisan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan tes secara lisan kepada siswa berdasarkan soal unsur-unsur pembangun cerpen.

Hasil Penelitian dan

Pembahasan

1) Mengungkapkan Kembali Tema

Cerpen ‘Persahabatan’ Siswa Kelas VIII

Tabel 2
 Statistik Kemampuan
 Mengungkapkan Kembali Tema
 Cerpen 'Persahabatan' Siswa
 Kelas VIII-A, VIII-C, dan VIII-D

Deskripsi Statistik				
	N	Rerata	Standar Deviasi	Minimum
Penerapan (VIII-A)	30	9,6333	1,1597	5,00
Penerapan (VIII-C)	30	9,8000	1,1612	7,00

I-C)				
Penerapan (VIII-D)	32	9,5313	1,10671	7,00
Validasi	92			

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan kelas VIII-A memperoleh 9,6333 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 1,15917 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik untuk menentukan sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-C memperoleh 9,8000 rerata untuk menentukan

nilai rata-rata, 1,76112 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik untuk menentukan sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 7,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-D memperoleh 9,5313 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 1,10671 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik untuk menentukan sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 7,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

2) Mengenal Tokoh Dalam Cerpen

'Persahabatan' Siswa Kelas VIII

Tabel 3
Statistik Kemampuan Mengenal Tokoh Dalam Cerpen
'Persahabatan' Siswa Kelas VIII-A, VIII-C, dan VIII-D

Deskripsi Statistik				
	N	Rerata	Standar	Minimum

			Deviasi		
Penerapan (VIII-A)	30	10,0000	1,0000	10,0000	10,0000
Penerapan (VIII-C)	30	9,8333	9,1287	5,0000	10,0000
Penerapan (VIII-D)	32	9,4375	1,1867	7,0000	10,0000

V I I I - D)				
V a l i d N	92			

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui kemampuan kelas VIII-A memperoleh 10,0000 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 10,0000 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 10,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-C memperoleh 9,8333 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 9,1287 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam

menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-D memperoleh 9,4375 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 1,18967 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 7,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

3) Menceritakan Kembali Cerpen 'Persahabatan' Sesuai Dengan Alur/Jalan Cerita Siswa Kelas VIII

Tabel 4
Statistik Kemampuan Menceritakan Alur Cerita Dalam Cerpen 'Persahabatan' Siswa Kelas VIII-A, VIII-C, dan VIII-D

Deskripsi Statistik					
	N	Re rat a	S t a n d a r D e v i a s i	Mi n i m u m	M a k s i m u m
Pe ner apa n	30	6,3 66 7	1 , 8 6	5,0 0	1 0 , 0

(VI II- A)			5 9 1		0
Pe ner apa n (VI II- C)	30	7,1 33 3	1 , 3 3 2 1 8	5,0 0	1 0 , 0 0
Pe ner apa n (VI II- D)	32	6,9 06 2	1 , 8 1 7 5 2	5,0 0	1 0 , 0 0
Val id N	92				

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui kemampuan kelas VIII-A memperoleh 6,3667 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 1,86591 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-C memperoleh 7,1333 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 1,33218 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data

statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-D memperoleh 6,9062 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 1,81752 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

4) Menceritakan Kembali Cerpen 'Persahabatan' Sesuai Dengan Latar Cerita Siswa Kelas VIII

Tabel 5

Statistik Kemampuan

Menceritakan Latar Cerita dalam Cerpen 'Persahabatan' Siswa Kelas VIII-A, VIII-C, dan VIII-D

Deskripsi Statistik					
	N	Re rat a	S t a n d a r D e v i a s i	M i n i m u m	M a k s i m u m
Pe	92	6,3667	1,86591	5,00	10,00

Penelitian (VIII-A)	30	9,1667	1,5992	5,00	10,00
Penelitian (VIII-C)	30	9,3000	1,6431	5,00	10,00
Penelitian (VIII-D)	32	9,4375	1,5437	5,00	10,00
Validasi	92				

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui kemampuan kelas VIII-A memperoleh 9,1667 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 1,59921 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-C memperoleh 9,3000 rerata untuk menentukan

nilai rata-rata, 1,64317 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-D memperoleh 1,54372 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 81752 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 10,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

5) Mengetahui Gaya Bahasa Yang Terdapat Dalam Cerpen

'Persahabatan' Siswa Kelas VIII

Tabel 6
Statistik Kemampuan Mengetahui Gaya Bahasa Dalam Cerpen 'Persahabatan' Siswa Kelas VIII-A, VIII-C, dan VIII-D

Deskripsi Statistik					
	N	R	S	M	Ma
		e	t	i	ksi
		r	a	n	mu
		a	n	i	
		t	d	m	

		a	a	u
			r	m
			D	
			e	
			v	
			i	
			a	
			s	
			i	
Pe ne ra pa n (V III - A)	30	1 3 , 5 0 0 0	6 , 4 5 2 7 5	5 , 0 0
Pe ne ra pa n (V III - C)	30	1 4 , 8 3 3 3	5 , 7 9 5 8 6	5 , 0 0
Pe ne ra pa n (V III - D)	32	1 5 , 6 2 5 0	5 , 0 4 0 1 6	1 0 , 0 0
Va lid N	92			

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui kemampuan kelas VIII-A memperoleh 13,5000 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 6,45275 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin)

sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 20,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-C memperoleh 14,8333 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 5,79586 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 20,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-D memperoleh 15,6250 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 5,04016 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 10,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 20,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

6) Menceritakan Kembali Sesuai Dengan Inti Cerita Yang Terdapat Dalam Cerpen ‘Persahabatan’ Siswa Kelas VIII

Tabel 7

Statistik Kemampuan Menceritakan
Inti Cerita Dalam Cerpen
'Persahabatan' Siswa Kelas VIII-A,
VIII-C, dan VIII-D

Deskripsi Statistik					
	N	Rerata	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
Penelitian (VII I-A)	30	9,1667	5,8442	5,00	20,00
Penelitian (VII I-C)	30	10,6667	4,0965	5,00	20,00
Penelitian (VII I-D)	32	10,4687	3,4452	5,00	20,00
Validasi N	92				

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui kemampuan kelas VIII-A memperoleh 9,1667 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 5,88442 standar deviasi

digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 20,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-C memperoleh 10,6667 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 4,09654 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 20,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-D memperoleh 10,4687 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 3,44528 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 20,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

7) Memahami dan Menjelaskan Pesan

Moral Dalam Cerpen

'Persahabatan' Siswa Kelas VIII

Tabel 8
Statistik Kemampuan

Menjelaskan Pesan Moral Dalam
Cerpen 'Persahabatan' Siswa
Kelas VIII-A, VIII-C, dan VIII-D

Deskripsi Statistik					
	N	Re rat a	Sta nda r De via si	Min imu m	M ak si mu m
P e n e r a p a n (V I I I - A)	30	10, 33 33	4,9 013 3	5,00	20, 00
P e n e r a p a n (V I I I - C)	30	12, 16 67	5,0 315 1	5,00	20, 00
P e n e r a p a n	32	10, 46 87	3,4 452 8	5,00	20, 00

a n (V I I I - D)					
V a l i d N	92				

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui kemampuan kelas VIII-A memperoleh 10,3333 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 4,90133 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 20,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-C memperoleh 12,1667 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 5,03151 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (Xmin) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (Xmax) sebanyak 20,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

Kelas VIII-D memperoleh 10,4687 rerata untuk menentukan nilai rata-rata, 3,44528 standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai statistik pada sebaran data dalam sampel, minimum (X_{min}) sebesar 5,00 dalam menentukan nilai data statistik terkecil, maximum (X_{max}) sebanyak 20,00 dalam menentukan nilai data statistik tertinggi.

8) Jumlah Nilai Keseluruhan Tes Lisan Cerpen ‘Persahabatan’ Siswa Kelas VIII

Tabel 9
Statistik Tes Lisan Siswa Kelas VIII-A, VIII-C, dan VIII-D

Deskripsi Statistik					
	N	Rerata	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Penerapan (VIII-A)	30	68,1667	9,60992	45,00	87,00
Penerapan (VIII-C)	30	73,7333	11,30741	50,00	100,00
Penerapan (VIII-D)	32	72,6562	7,58866	54,00	87,00
Valid N	92				

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa penerapan kelas VIII- A

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis data mengenai persentase penguasaan kemampuan memahami isi cerpen ‘persahabatan’ karya Yuksinau siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Banjarmasin telah ditemukan kumulatif data penguasaan memahami isi cerpen ‘persahabatan’ menggunakan tes lisan unsur-unsur pembangun cerpen. Data yang ditemukan pada kelas VIII, yaitu 17,4% peserta didik yang “*sangat mampu*” dalam nilai keseluruhan tes lisan, 42,4% peserta didik yang “*mampu*” dalam nilai keseluruhan tes lisan, 30,4% peserta didik yang “*cukup mampu*” dalam nilai keseluruhan tes lisan, dan 9,8% peserta didik yang “*kurang mampu*” dalam nilai keseluruhan tes lisan.

Mengingat begitu

pentingnya pemahaman mengenai unsur-unsur pembangun cerpen dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia untuk materi memahami isi cerpen secara lisan maupun tulis, belum banyaknya

siswa mempelajarinya dengan mendalam.

Dengan demikian, peserta didik perlu lebih mempelajari mengenai memahami isi cerpen berdasarkan unsur-unsur pembangun cerpen. Sebagaimana yang telah dipelajari bahwa di setiap pembelajaran cerita pendek terdapat unsur-unsur pembangunnya yakni, aspek tema ialah inti atau ide dasar sebuah cerita, alur cerita atau plot adalah bagian dari unsur intrinsik yang merupakan jalan cerita yang diemban oleh masing-masing tokoh dalam cerita, latar (*setting*) yaitu tempat, waktu, dan suasana yang melatari sebuah cerita, tokoh/karakterisasi ialah tokoh yang diceritakan dalam cerita dengan dilengkapi sebuah watak dalam dirinya. Tokoh dan karakter merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, inti cerita merupakan kesimpulan keseluruhan isi cerita, gaya bahasa ialah penggunaan bahasa atau suasana cerita, dan amanat ialah pesan moral yang terkandung dalam cerita, (Kosasih 2007: 391).

Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Persentase penguasaan memahami isi cerpen ‘persahabatan’ karya Yuksinau kelas VIII SMP Negeri 26 Banjarmasin, yaitu 9,8% peserta didik yang “kurang mampu” dalam memahami isi cerpen dengan frekuensi tujuh orang, 30,4% peserta didik yang “cukup mampu” dalam memahami isi cerpen dengan frekuensi dua puluh delapan orang, 42,2% peserta didik yang “mampu” dalam memahami isi cerpen dengan frekuensi tiga puluh sembilan orang, dan 17,4% peserta didik yang “sanga mampu” dalam memahami isi cerpen dengan frekuensi enam belas orang, dan 0,2% peserta didik yang “belum mampu” dalam memahami isi cerpen dengan frekuensi dua orang.

2) Persentase penguasaan kemampuan memahami isi cerpen ‘persahabatan’ karya Yuksinau tertinggi pada peserta didik kelas VIII sebesar 42,2% dengan kategori kemampuan “Mampu”.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan kajian yang sama dapat memilih materi-materi lain agar dapat dijadikan referensi yang lebih variatif dan tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Daftar Rujukan

Alsa, Asmadi. (2003). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian*

- Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ariani, Adrianita Widiastuti. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Cerita Anak Melalui Teknik Demonstrasi Dengan Media Boneka Upin dan Ipin Siswa Kelas VII B SMP Futuhiyyah Mranggen Kabupaten Demak*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dhieni, Nurbiana Lara, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santosa, Puji, dkk. (2006). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S, Margono. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sumarjo, dkk. (1994). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (1983). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Djago, dan Tarigan, H.G. (1990). *Teknik pengajaran Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara*. Bandung, Angkasa
- Tim Penyusun Kamus. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tim Revisi. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: UM PRESS